

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER, CASH RASIO, DAN INVENTORY TURNOVE* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN RASIO (ROI) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

**¹⁾Mayani Manullang, ²⁾Maya Agustina Tanjung,
³⁾Sarbenny Ferdinata Sinuhaji, ⁴⁾Friska Defrinayati**

^{1,2,3,4)} Universitas Prima Indonesia.

Email:

¹⁾Mayanimanullang11@gmail.com, ²⁾Mayagustina395@yahoo.com,
³⁾Sarbenny479@gmail.com, ⁴⁾Friskadefrina2770@gamil.com

ABSTRACT

This research aims at testing and analyzing the effect of *Working Capital Turnover, Cash Ratio and Inventory Turnover* on profitability (ROI) on *Consumer Goods Industry* companies registered in Indonesia Stock Exchange for 2016 – 2018 period. Research method used in this research is quantitative meanwhile the kind of this research is descriptive quantitative and its nature is explanatory. The population of this research is 38 *consumer goods industry* companies that meet the criteria. The samples are as many as 17 companies that have been taken by using purpose sampling technique. Data analysis was done by using multiple linear regression analysis with classical assumption test. Simultaneously, research finding shows that *Working Capital Turnover, Cash Ratio, and Inventory Turnover* affect significantly on profitability (ROI) of companies in *Consumer Goods Industry* sector registered in Indonesia Stock Exchange for 2016 – 2018 period in which the result is $6,792 \geq 2,82$ and $0.001 \leq 0,05$. Partially, *Working Capital Turnover* does not affect and insignificant on profitability (ROI) meanwhile *Cash Ratio* affects positively and significantly on profitability (ROI). *Inventory Turnover* affects negatively and insignificant on profitability (ROI). From the results of the determination analysis coefficient, it was taken that the value of *Adjusted R²* shows the variety of profitability (ROI) variable that can be explained by variable variation *Working Capital Turnover, Cash Ratio, and Inventory Turnover* as many as 27% meanwhile the rest is as many as 73% that can be explained by other variable variations.

Keywords : *Working Capital Turnover, Cash Ratio, Inventory Turnover, Profitability*

LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan

fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang terkandung dalam aktiva lancar yang berhubungan dengan operasi sehari-hari. Demi kelancaran perusahaan, maka

dibutuhkan modal kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, diharapkan kinerja perusahaan dapat berjalan lancar.

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. *cash ratio* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan aktiva lancar dari sebuah perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar utang lancarnya.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Jika perputaran persediaan lancar atau cepat perputarannya, maka perputaran modal kerja perusahaan juga cepat, sehingga akan berpengaruh terhadap pengembalian modal kerja atau profitabilitas.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Cash Ratio*, dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Dengan Rasio (ROI) Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018”**

Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?

3. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover*, *Cash Ratio* dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?

LANDASAN TEORI

Working Capital Turnover

Menurut Sawir (2009 : 16), perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Menurut Munawir (2014:114), Adanya modal kerja yang berlebihan yang menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan dalam memperoleh laba.

Cash Ratio

Menurut Kasmir (2012:138), rasio kas atau *Cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas tersedia untuk membayar utang. Menurut Horne dan Wachowicz (2014:254), profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

Inventory Turnover

Menurut Munawir (2014:240) “Perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu ratio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai berdasar harga jual atau kalau

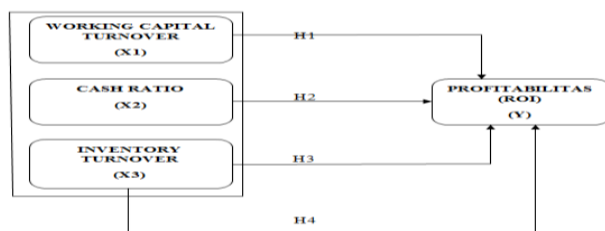
memungkinkan ratio ini dihitung dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.

Menurut Sartono (2010:444), Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi perusahaan dapat mengalami penundaan, atau perusahaan beroperasi pada kapasitas yang lebih rendah. Sebaliknya apabila persediaan terlalu besar maka akan mengakibatkan perputaran persediaan yang lebih rendah sehingga profitabilitas perusahaan menurun.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2015 : 304), rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : *Working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

H₂ : *Cash ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

H₃ : *Inventory turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

H₄ : *Working capital turnover, cash ratio, dan inventory turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resminya yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan Juli 2018 – Juli 2019.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 38 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018.

Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 51 sampel yang diambil dari jumlah sampel 17 perusahaan dengan tahun pengamatan 3 periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis dokumen yang mengarah pada bukti konkret, yang diperoleh dari situs internet Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data laporan keuangan yaitu www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan *consumer goods industry* yang di publikasikan.

VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *Working Capital Turnover* (X1), *Cash Ratio*(X2), dan *Inventory Turnover* (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (Y).

Indikator *Working Capital Turnover* menurut Utari,dkk (2014:66) yaitu : $WCT = \frac{\text{Sales}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$

Indikator *Cash Ratio* menurut Hery (2015:184) yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Indikator *Inventory Turnover* menurut Brigham Houston (2010:136) yaitu :

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{sediaan}}$$

Indikator Profitabilitas menurut Fahmi (2012:98) yaitu :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

MODEL PENELITIAN

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- X₁ = *Working Capital Turnover*
- X₂ = *Cash Ratio*
- X₃ = *Inventory Turnover*
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- e = Variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	48	,7286	29,8492	5,211263	5,3471526
CSHR	48	,0064	6,0516	1,120285	1,3191603
ITO	48	2,0315	49,6961	8,770217	10,3839833
ROI	48	,0090	,3002	,102510	,0729579
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Uji Asumsi Klasik

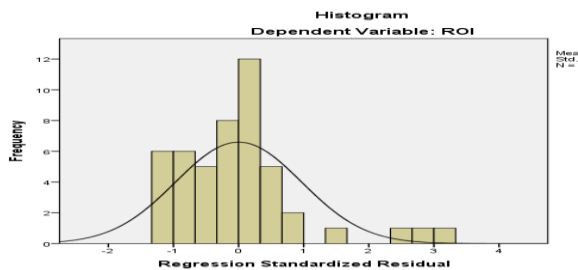
Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Terdapat penyimpangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dalam bentuk *ln* (Logaritma Natural) dengan menggunakan SPSS. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Asumsi Klasik

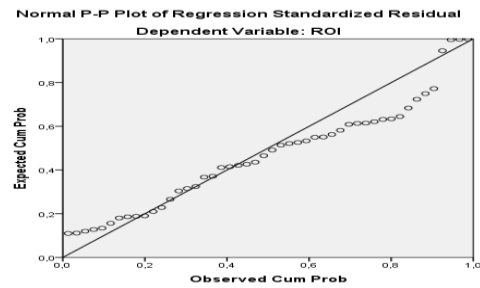
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 macam uji yaitu uji analisis grafik dan analisis statistik.



Gambar 2. Histogram Setelah Transformasi

Pada histogram di atas menunjukkan data terdistribusi normal, karena kurva cenderung simetri (U).



Gambar 3. Grafik P-Plot setelah transformasi

Berdasarkan hasil uji normalitas P-Plot pada gambar di atas dapat dilihat pola titik-titik mengikuti garis diagonal. Dengan demikian hasil ini dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,060315
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,184
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,275
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolonieritas

uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen. Dengan kriteria nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,105	,019		5,471	,000		
1 WCT	-,003	,002	-,192	-1,390	,171	,812	1,231
CSHR	,024	,008	,428	3,069	,004	,798	1,254
ITO	-,002	,001	-,245	-1,945	,058	,979	1,021

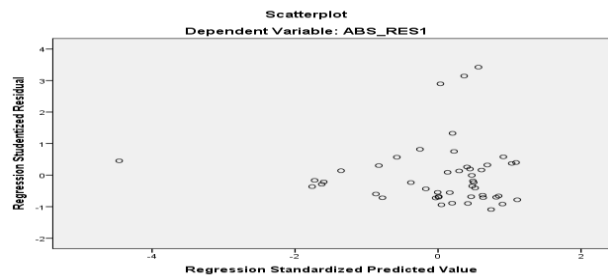
a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10 yaitu *Working Capital Turnover* (X_1) = 0,812 ; *Cash Ratio* (X_2) = 0,798 ; *Inventory Turnover* (X_3) = 0,979. Sedangkan *VIF* < 10 yaitu *Working Capital Turnover* (X_1) = 1,231 ; *Cash Ratio* (X_2) = 1,254 ; *Inventory Turnover* (X_3) = 1,021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 4. Grafik Scatterplot Setelah Transformasi

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,061	,013		4,604	,000	
1 WCT	-,002	,001	-,290	-1,798	,079	
CSHR	-,006	,005	-,169	-1,037	,305	
ITO	,000	,001	-,048	-,326	,746	

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji glejser di atas menunjukkan nilai signifikan dari variable *Working Capital Turnover* yaitu 0,079 ; *Cash Ratio* yaitu 0,305 ; *Inventory Turnover* yaitu 0,746. Karena nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji glejser menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diukur dengan *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 5.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,317	,270	,0623383	1,703

a. Predictors: (Constant), ITO, WCT, CSHR

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (d) pada signifikan 0,05, maka diperoleh nilai dl = 1,4064 dan nilai du= 1,6708. Maka hasil pengukurannya adalah 1,6708 <1,703 (4-1,4064) adalah 2,5936 Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada

autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,105	,019		5,471	,000		
1 WCT	-,003	,002	-,192	-1,390	,171	,812	1,231
CSHR	,024	,008	,428	3,069	,004	,798	1,254
ITO	-,002	,001	-,245	-1,945	,058	,979	1,021

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019.

$Return\ On\ Investment = 0,105 - 0,003(Working\ Capital\ Turnover) - 0,024(Cash\ Ratio) + 0,002(Inventory\ Turnover) + e$

Makna dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,105, artinya jika nilai variabel *Working Capital Turnover* (X1), *Cash Ratio*

(X2), *Inventory Turnover* (X3) dianggap konstan maka *Return On Investment* adalah 0,105.

2. Nilai koefisien *Working Capital Turnover* (X1) sebesar -0,003 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Working Capital Turnover* satu satuan maka *Return*

- On Investment* mengalami kenaikan sebesar -0,003 satuan.
3. Nilai Koefisien *Cash Ratio* (X2) sebesar -0,024 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Cash Ratio* satu satuan maka *Return On Investment* akan mengalami kenaikan sebesar -0,024 satuan.
 4. Nilai Koefisien *Inventory Turnover* (X3) sebesar 0,002 hal ini menunjukkan bahwa setiap

penurunan *Inventory Turnover* satu satuan maka *Return On Investmet* akan mengalami penurunan sebesar 0,002 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,317	,270	,0623383	1,703

a. Predictors: (Constant), ITO, WCT, CSHR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,270 atau sama dengan 27% variabel dependen (*Return On Investment*) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu : *Working Capital Turnover*, *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*. Sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.076	3	2.359	3.213	.028 ^b
	Residual	48.450	66	.734		
	Total	55.525	69			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_DPR, LN_EPS, LN_DER

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.

Dari tabel di atas ,dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama sama (Uji F) maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,792 dengan nilai signifikan 0,001 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,82 dengan signifikan 0,05.dengan demikian dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $6,792 \geq 2,82$ dan $0,001 \leq 0,05$. Sehingga H_a

di terima dimana *Working Capital Turnover*, *Cash Ratio*, *Inventory Turnover* secara Simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,105	,019		5,471	,000		
WCT	-,003	,002	-,192	1,390	,171	,812	1,231
CSHR	,024	,008	,428	3,069	,004	,798	1,254
ITO	-,002	,001	-,245	1,945	,058	,979	1,021

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan $(n-k) = 51 - 4 = 47$ adalah sebesar 1,6827. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel *Working Capital Turnover* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} -1,390 dengan tingkat Signifikan 0,171. Sedangkan nilai $-t_{tabel}$ adalah sebesar 1,68023 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,390 < -1,68023$ maka keputusannya adalah H_0 terima dan H_a ditolak, artinya variabel *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Variabel *Cash Ratio* (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} 3,069 dengan tingkat signifikan 0,004. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,68023 dengan

signifikan 0,05.sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,069 > 1,68023$. maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya variabel *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Variabel *Inventory Turnover* (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} -1,945 dengan tingkat signifikan 0,058.Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,68023 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-1,945 > -1,68023$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Working*

Capital Turnover, Cash Ratio, Inventory Turnover terhadap *Return On Investment* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. $t_{hitung} < - t_{tabel}$ yaitu $-1,390 < -1,68023$
2. *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,069 > 1,68023$.
3. *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. $-t_{hitung} > - t_{tabel}$ yaitu $-1,945 > -1,68023$.
4. Hasil nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $6,792 \geq 2,82$ dan $0.001 \leq 0,05$. Sehingga H_a di terima dimana *Working Capital Turnover, Cash Ratio, Inventory Turnover* secara Simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti dengan hasil penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan Sektor *Consumer Goods industry* yang ada di Bursa Efek Indonesia

dan dan sebaiknya menambah periode penelitian agar penelitian lebih luas, dan lebih memperhatikan variabel independen maupun variabel dependen yang akan diteliti.

2. Bagi perusahaan perlu mempertimbangkan berapa banyak proporsi utang yang harus direalisasikan agar keuntungan dan kepercayaan investor meningkat, sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia Medan supaya lebih teliti dalam mengoleksi referensi buku serta jurnal yang akurat dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. **Teori Akutansi**. Cetakan Keduabelas Ed.Revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2014. **Analisa Laporan keuangan**. Cetakan ketigabelas Ed.4. Yogyakarta:
- Riyanto, Bambang. 2009. **Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Ed.4. Yogyakarta : BPEE.